SCHOOL EDUCATION JOURNAL
PGSD FIP UNIMED

Volume 14 No. 3 September 2024

The journal countains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS III

Roro Dewila Morningrum[1], Nur Latifah[2], Eka Yulyawan Kurniawan[3]

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Surel : rorodwlm@gmail.com

ABSTRACT

Learning media is a tool to make learning and teaching activities easier, so that students understand lessons more easily, while interactive media is the use of computers to combine text, graphics, audio, moving images (video and animation) into one unit with links and tools. appropriate so that it allows multimedia users to navigate, interact, create and communicate. And literacy skills are the ability to master knowledge in a particular field when someone uses reading and writing skills to deepen their understanding of a subject or topic. This research aims to determine the effect of interactive learning media on students' literacy skills. The research method used is quantitative experiment. The subjects studied were class III students at SDS Tunas Harapan, Tangerang Regency. Data collection instruments use observation, tests and documentation. The research results show that the average results of the pre-test and post-test are different, thereby indicating the influence of interactive media on literacy skills. The pre-test score before being given treatment in the form of interactive media, the score obtained by the control class was 69.5 and the experimental class was 73.7. Meanwhile, the value obtained in the post-test using interactive learning media, the value obtained by the control class was 84.9 and the experimental class was 88.9.

Keywords: *Literacy Ability, Interactive Learning Media, Influence of Interactive Media***.**

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam mempermudah kegiatan belajar dan mengajar berlangsung, agar siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran,sedangkan media interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (vidio dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan *link* dan *tools* yang tepat sehingga memungkinkan pemakaian multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi. Dan kemampuan literasi merupakan kemampuan menguasai pengetahuan di bidang tertentu ketika seseorang menggunakan kemampuan membaca dan menulis untuk memperdalam pemahaman mereka tentang suatu subjek atau topik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap kemampuan literasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III SDS Tunas Harapan Kabupaten Tangerang. Instrument pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* berbeda, dengan itu menunjukan adanya pengaruh media interaktif terhadap kemampuan literasi. Nilai *pre-test* sebelum diberikan *treatment* berupa media interaktif nilai yang diperoleh kelas kontrol sebesar 69,5 dan kelas eksperimen sebesar 73,7. Sedangkan nilai yang di peroleh pada *post-test* dengan menggunakan media pembelajaran interaktif nilai yang diperoleh kelas kontrol sebesar 84,9 dan kelas eksperimen sebesar 88,9.

Kata Kunci: *Kemampuan Literasi, Media Pembelajaran Interaktift, Pengaruh Media Interaktif.*

Copyright (c) 2024 Roro Dewila Morningrum[1], Nur Latifah[2] Eka Yulyawan Kurniawan[3]

✉ Corresponding author :

Email : rorodwlm@gmail.com

HP : 081314470840

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 3 July 2024, Accepted 24 September 2024, Published 27 September 2024

DOI: https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v14i3%20SEP.60865

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer atau mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu, karena itu bila semua dipenuhi dan sistem kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan secara relevan, maka cita-cita menjadikan pendidikan sebagai wahana pembentukan karakter bangsa akan dapat terlaksana dan masalah persatuan bangsa dapat dengan sendirinya akan teratasi, dan negara yang cerdas kehidupannya serta Negara Indonesia akan benar-benar berkarakter Pancasila. Menurut Suryosubroto, pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau Masyarakat (Eka Nur Wahyuni, 2018, h.1). pada Pendidikan terdiri dari beberapa unsur salah satu nya merupakan media pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sejalan dengan itu, menurut Musfiqon media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan Sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal (Nunuk Suryani, 2018, h.4).

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu mengatasi berbagai hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan dalam pemahaman konsep, keterbatasan waktu, atau perbedaan gaya belajar antar individu. Dengan adanya media pembelajaran, pendidik dapat menyajikan informasi atau materi pembelajaran dalam berbagai bentuk, mulai dari gambar, diagram, audio, video, hingga animasi, yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar secara efektif dan efisien. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian.

Literasi dapat diartikan sebagai sebuah konsep untuk mengembangkan kemampuan secara kompleks dalam memahami dan mengakses informasi melalui berbagai aktivitas yang mencakup pengetahuan dan keterampilan (Yuli Purnamawati, 2023). Literasi adalah keterampilan membaca, menulis, dan berbicara yang sangat penting bagi setiap individu, termasuk siswa. Kemampuan literasi yang baik akan membantu siswa dalam proses belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka**.**

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Senin, 11 September 2023 menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu sulitnya melaksanakan pembiasaan literasi siswa Ketika belajar dirumah, kurang nya kemampuan berliterasi pada siswa salah satu nya terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca sehingga sulit dalam menyerap atau memahami materi yang diberikan oleh guru dan rendah nya minat baca siswa dalam membaca sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa hanya sebatas dari guru saja, kurang nya referensi yang dimiliki oleh guru, kurang nya kreatifitas yang dimiliki guru dalam

menggunakan media pembelajaran. Literasi sangat penting bagi siswa ,karena kemampuan literasi yang baik akan membantu siswa dalam proses belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka, sehingga terjadinya kemaksimalan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Penelitian ini berlokasi di SDS Tunas Harapan Kabupaten Tangerang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang diberikan kepada siswa. Tes diambil pada kelas III B sebagai kelas eksperimen dan kelas III C sebagai kelas kontrol. Dengan jumlah siswa 20 orang perkelasnya, populasi keseluruhan 40 orang. Bentuk tes yang diberikan kepada siswa menggunakan media pembelajaran interaktif berupa film pendek yang berjudul "Akhlak Mulia". Prosedur yang dilakakukan dalam penelitian ini menghasilkan data-data statistik yang dapat di Tarik Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan data dari hasil nilai *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen, Dimana kelas belum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif. Berikut merupakan penjabaran dari hasil *pre-test* data yang didapatkan :

Tabel 1. Hasil Pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen

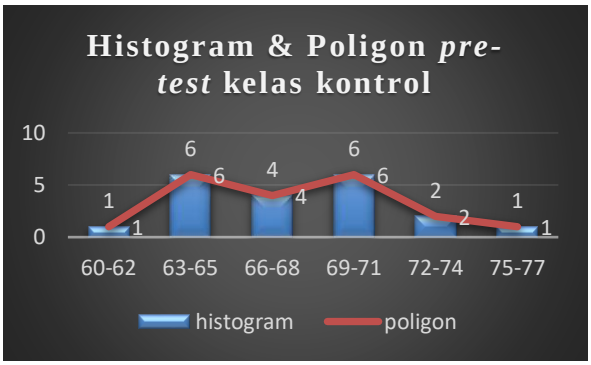
Hasil *Pre-test*		
No Absen	**Kelas Kontrol**	**Kelas Eksperimen**
1	68	84
2	76	70
3	64	60
4	64	68
5	78	72
6	72	60
7	74	72
8	68	70
9	60	76
10	66	62
11	68	72
12	64	66
13	74	72
14	66	88
15	74	72
16	68	76
17	74	90
18	72	82
19	76	78
20	64	84
Rata-rata	69,5	73,7

Berdasarkan tabel 1 pada kelas kontrol di atas rentang = 78-60 = 18, dan dengan banyak kelas = 1+3,3 Log n = 1+3,3x1,30 =5,29 dibulatkan menjadi 6, dengan I=R/BK = 18/6 = 3.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pre-test kelas kontrol

Interval	Histogram	Poligon
60-62	1	1
63-65	6	6
66-68	4	4
69-71	6	6
72-74	2	2
75-77	1	1

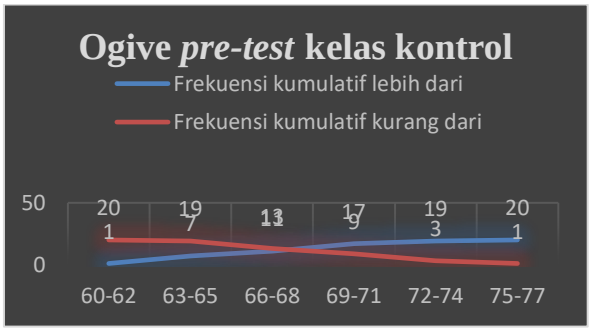
p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926



Gambar 1. Histogram & Poligon pre-test kelas kontrol

Tabel 3. Frekuensi Kumulatif pre-test kelas kontrol

Interval	Frekuensi kumulatif lebih dari	Frekuensi kumulatif kurang dari
60-62	1	20
63-65	7	19
66-68	11	13
69-71	17	9
72-74	19	3
75-77	20	1



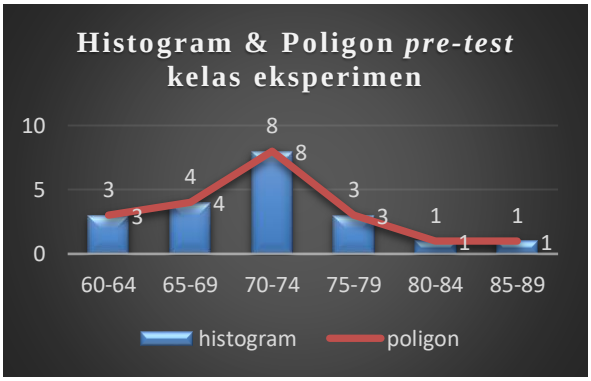
Gambar 2. Ogive pre-test kelas kontrol

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 20 siswa diketahui jumlah skor total *pre-test* kelas kontrol 1390 dengan masing-masing nilai tertinggi 78, nilai terendah adalah 60, dan nilai rata-rata 69,5. rerata skor (x) sebesar 69,5. Modus (Mo) 68. Median (Me) 68. Standar Deviasi sebesar 5,104.

Dan berdasarkan tabel 1 pada kelas eksperimen di atas rentang = 90-60= 30, dan dengan banyak kelas = 1+3,3 Log n = 1+3,3x1,30 =5,29 dibulatkan menjadi 6, dengan I=R/BK = 30/6 = 5 dibulatkan menjadi 5.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pre-test kelas eksperimen

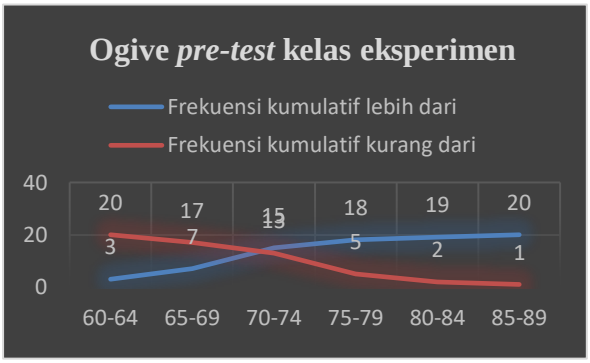
Interval	Histogram	Poligon
60-64	3	3
65-69	4	4
70-74	8	8
75-79	3	3
80-84	1	1
85-89	1	1



Gambar 3. Histogram & Poligon pre-test kelas eksperimen

Tabel 5. Frekuensi Kumulatif pre-test kelas eksperimen

Interval	Frekuensi kumulatif lebih dari	Frekuensi kumulatif kurang dari
60-64	3	20
65-69	7	17
70-74	15	13
75-79	18	5
80-84	19	2
85-89	20	1



Gambar 4. Ogive pre-test kelas eksperimen

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 20 siswa diketahui jumlah skor total *pre-test* kelas eksperimen 1474 dengan masing-masing nilai tertinggi 90, nilai terendah adalah 60, dan nilai rata-rata 73,7. rerata skor (x) sebesar 73,7. Modus (Mo) 72. Median (Me) 72. Standar Deviasi sebesar 8,664.

Dan berikut data terdiri dari hasil nilai *post-test* kelas kontrol dan eksperimen, Dimana kelas sudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif. Berikut merupakan penjabaran dari hasil *pre-test* data yang didapatkan :

Tabel 6. Hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen

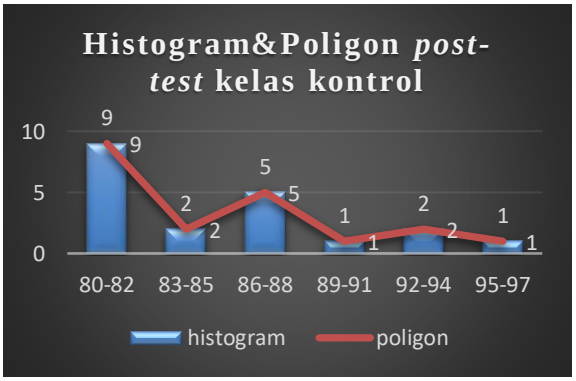
No Absen	Hasil *post-test*	
	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
1	80	100
2	94	82
3	86	82
4	86	80
5	84	86
6	82	80
7	86	82
8	82	96
9	80	92
10	86	90
11	80	80
12	88	84
13	84	86
14	80	100
15	92	84
16	80	90
17	90	100
18	80	100
19	96	84
20	82	100
Rata-rata	84,9	88,9

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen dengan selisih nilai 4, dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu nilai 84,9 dan nilai kelas eksperimen 88,9.

Berdasarkan table 6 pada post-test kelas kontrol di atas rentang = 96-80 = 16, dan dengan banyak kelas = 1+3,3 Log n = 1+3,3x1,30 =5,29 dibulatkan menjadi 6, dengan I=R/BK = 16/6 = 2,67 dibulatkan menjadi 3.

Tabel 7. Distribusi frekuensi post-test kelas kontrol

Interval	histogram	poligon
80-82	9	9
83-85	2	2
86-88	5	5
89-91	1	1
92-94	2	2
95-97	1	1

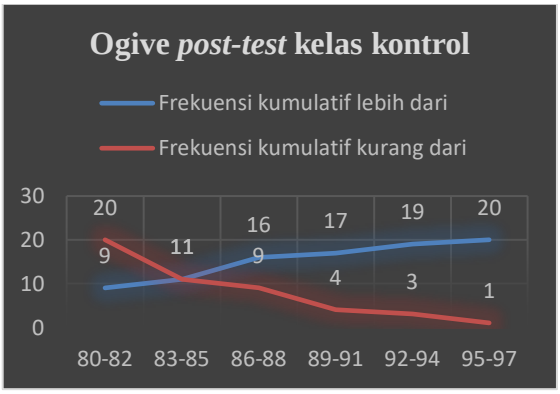


Gambar 5. Histogram & Poligon post-test kelas kontrol

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

Tabel 8. Frekuensi Kumulatif post-test kelas kontrol

interval	Frekuensi kumulatif lebih dari	Frekuensi kumulatif kurang dari
80-82	9	20
83-85	11	11
86-88	16	9
89-91	17	4
92-94	19	3
95-97	20	1



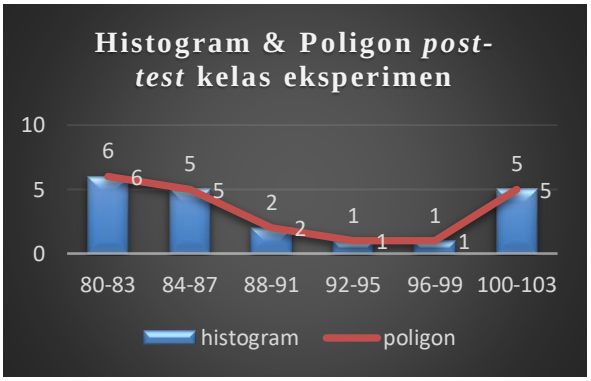
Gambar 6. Ogive post-test kelas kontrol

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 20 siswa diketahui jumlah skor total *post-test* kelas kontrol 1696. dengan masing-masing nilai tertinggi 96, nilai terendah adalah 80, dan nilai rata-rata 84,9. rerata skor (x) sebesar 84,9. Modus (Mo) 80. Median (Me) 84. Standar Deviasi sebesar 4,962.

Berdasarkan table 6 pada *post-test* kelas eksperimen di atas rentang = 100-80= 20, dan dengan banyak kelas = 1+3,3 Log n = 1+3,3x1,30 =5,29 dibulatkan menjadi 6, dengan I=R/BK = 20/6 = 3,33 dibulatkan menjadi 4.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi post-test kelas eksperimen

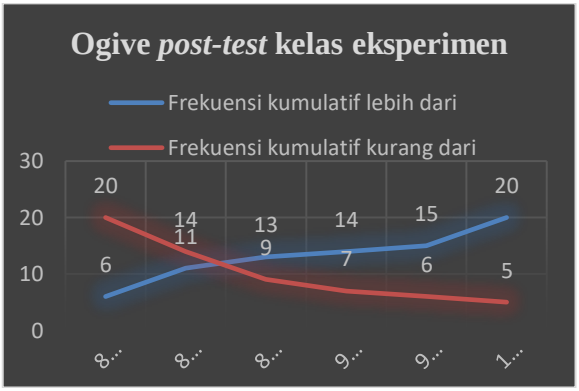
Interval	Histogram	Poligon
80-83	6	6
84-87	5	5
88-91	2	2
92-95	1	1
96-99	1	1
100-103	5	5



Gambar 7. Histogram & Poligon post-test kelas eksp

Tabel 10. Frekuensi Kumulatif post-test kelas eksperimen

Interval	Frekuensi kumulatif lebih dari	Frekuensi kumulatif kurang dari
80-83	6	20
84-87	11	14
88-91	13	9
92-95	14	7
96-99	15	6
100-103	20	5



Gambar 8. Ogive post-test kelas eksperimen

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 20 siswa diketahui jumlah skor total post-test kelas eksperimen 1778 dengan masing-masing nilai tertinggi 100, nilai terendah adalah 80, dan nilai rata-rata 88,9. rerata skor (x) sebesar 88,9. Modus (Mo) 100. Median (Me) 86. Standar Deviasi sebesar 7,772.

Uji normalitas yang digunakan dari hasil pengujian *pre-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen di peroleh Lhitung = 1,455 dengan Ltabel = 0,3044. Berdasarkan hasil pengujian diatas yang diperoleh bahwa Lhitung > Ltabel yaitu 1,455 > 0,3044. Maka Ho diterima hal ini menunjukan bahwa sampel tersebut berdistribusi Normal.

Sedangkan pada *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh Lhitung = 1,847 dengan Ltabel = 0,3044. Berdasarkan hasil pengujian data tersebut yang di peroleh Lhitung > Ltabel yaitu 1,847 > 0,3044. Maka Ho diterima hal ini menunjukan bahwa sampel tersebut berdistribusi Normal.

Tabel 11. Uji Normalitas Data

Jenis Test	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Pre-test	1,455	0,3044	Normal
Post-test	1,847	0,3044	Normal

Karena Lhitung pada kedua test lebih besar dari Ltabel maka dapat disimpulkan bahwa data populasi kedua kelompok berdistribusi Normal.

Tabel 12. Uji Homogenitas kelas eksperimen

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	*Variable 2*
Mean	73,7	88,9
Variance	75,06316	60,41053
Observations	20	20
df	19	19
F	1,242551	
P(F<=f) one-tail	0,320369	
F Critical one-tail	2,168252	

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil pengolahan data yang di visualisasikan dengan tabel 12 bahwa nila Fhitung = 1,243 untuk *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan nilai Ftabel = 2,168. Hasil data tersebut menunjukan bahwa (Fhitung<Ftabel) maka dapat dikatakan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen menyebar Homogen.

Tabel 13. Uji Homogenitas kelas kontrol

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	*Variable 2*
Mean	69,5	84,9
Variance	26,05263	24,62105
Observations	20	20
df	19	19
F	1,058145	
P(F<=f) one-tail	0,451624	
F Critical one-tail	2,168252	

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil pengolahan data yang di visualisasikan dengan tabel 13 bahwa nila Fhitung = 1.058 untuk *pre-test* dan *post-test* kelas

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

eksperimen dan nilai Ftabel = 2,168. Hasil data tersebut menunjukan bahwa (Fhitung<Ftabel) maka dapat dikatakan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen menyebar Homogen.

Karena Fhitung pada kedua kelas tersebut lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa data populasi kedua kelompok menyebar secara homogen.

Tabel 14. Uji Hipotesis kelas eksperimen

t-Test: Two-Sample Assuming Equ
Variances

	Variable 1	*Variable 2*
Mean	75,0631	60,4105
Variance	6	3
Observations	20	20
Pooled Variance	67,73684	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	38	
t Stat	-5,84025	
P(T<=t) one-tail	4,72E-07	
t Critical one-tail	1,685954	
P(T<=t) two-tail	9,43E-07	
t Critical two-tail	2,024394	

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil pengolahan data yang di visualisasikan dengan tabel 14 bahwa nila thitung = -5,840 untuk *pre-test* dan *post-test* dan nilai ttabel = 1,686. Hasil data tersebut menunjukan bahwa (thitung<ttabel) maka Ho diterima atau dapat dikatakan bahwa media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa.

Tabel 15. Uji Hipotesis kelas kontrol

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variable 1	*Variable 2*
Mean	69,5	84,9
Variance	26,05263	24,62105
Observations	20	20
Pooled Variance	25,33684	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	38	
t Stat	-9,67486	
P(T<=t) one-tail	4,24E-12	
t Critical one-tail	1,685954	
P(T<=t) two-tail	8,49E-12	
t Critical two-tail	2,024394	

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil pengolahan data yang di visualisasikan dengan tabel 15 bahwa nila thitung = -9,674 untuk *pre-test* dan *post-test* dan nilai ttabel = 1,686. Hasil data tersebut menunjukan bahwa (thitung<ttabel) maka Ho diterima atau dapat dikatakan bahwa media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif pada kelas III di SDS Tunas Harapan. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t pada kelas kontrol diketahui bahwa t-hitung= -5,840 dan t-tabel = 1,686 pada taraf signifikasi 5% ($\alpha = 0.05$). dari hasil perhitungan tersebut diperoleh t-hitung (-5,840) < t-tabel (1,686) sehingga Ho diterima hal ini dikatakan bahwa media pembelajaran interaktif berpengaruh

terhadap kemampuan literasi siswa.

Dan dapat dilihat juga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t pada kelas eksperimen diketahui bahwa t-hitung = -9,674 dan t-tabel = 1,686 pada taraf signifikasi 5% (α = 0.05). dari hasil perhitungan tersebut diperoleh t-hitung (-9,674) < t-tabel (1,686) sehingga Ho diterima hal ini dikatakan bahwa media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa.

Berdasarkan tes akhir pembelajaran (posttest) diketahui bahwa rata-rata hasil dari kelas eksperimen dan hasil kelas kontrol meningkat dari hasil pre-test. Pada kelas kontrol (69,5<84,9), sedangkan pada kelas eksperimen (73,7<88,9) hal ini berarti rata-rata hasil kemampuan literasi meningkat setelah diberikan treatment berupa media pembelajaran interaktif. Maka hal ini menunjukan bahwa media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas III di SDS Tunas Harapan.

DAFTAR RUJUKAN

Adri, H. T., & Suzana, Y. (2022). *Literasi Sains Dan Numerasi Dalam Pembelajaran SD/MI.* Yogyakarta: Nuta Media.

Akmal. (2019). *Literasi Tanpa Batas.* Sleman: by Deepublish Publisher.

Arsyad, A. (n.d.). *MEDIA PEMBELAJARAN* (Cetakan ke -2 ed.). Depok: RajaGrafindo Persada. Retrieved Januari 2020

Benny A. Pribadi, M. (2019). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran.* (I. Fahmi, & Wahyudin & Iam, Eds.) Jakarta: Prenanda Media Group. Retrieved Oktober 2019

Damaianti, D. S. (2021). *Literasi Membaca: Hasrat Memahami Makna Kehidupan.* (M. D. Wildani, Ed.) Bandung: Rrfika Aditama.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran* (ke-2 ed.). (Agus, & Erwin, Eds.) Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Dewayani, S. (2017). *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas.* (F. Maharani, Ed.) Depok: KANISIUS.

Fahmi, S. (2018). *Membangun Multi Media Interaktif.* Yogyakarta: Bildung Nusantara.

Farida Rahim, M. (2018). *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara. Retrieved Agustus 2018

Guslinda, S. M., & dan Dr. Rita Kurnia, M. (n.d.). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.* (D. Kurniawan, Ed.) Surabaya: Jakad Publishing. Retrieved 2018

Harahap, D. G., Nasution, F., Nasution , E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6 Nomor 2 Tahun 2022*. *doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400*

Hasanudin, C. (2017). *Media Pembelajaran: Kajian Teoretis Dan Kemanfaatan.* Sleman: Budi Utama.

Kadaruddin. (2016). *Metode Belajar Menngajar, Kegiatan Belajar Mengajar* (1 ed.). Yogyakarta: Budi Utama.

Komalasari, K., & Saripudin, D. (Pendidikan Karakter. Konsep dan Aplikasi Living Values Education). (Sapriya, Ed.) Bandung: Refika Aditama.

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran.* Surabaya: Bintang Surabaya.

Nuraeni, y. (2021). *Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan.* Bogor: Tahta Media Grup.

Purnamawati, Y., Ismail, M., Alqadri, B., & Zubair, M. (2023). *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Di Smpn 21 Mataram* (Vol. 08). Mataram: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Rusydiyah, D. F. (2020). *Inovasi Literasi Madrasah Ibtidaiyah.* (W. E. S, Ed.) Bitread Publihing.

Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan* (Pertama ed.). Yogyakarta: UNY Press.

Suryani, N. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyono, M., & D. H. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar* (Ke -6 ed.). (A. S. Wardan, Ed.) Bandung: Remaja Rosdakarya. Retrieved Maret 2016

Zulhelmi, Adlim, & Mahidin. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 05 No 01, 2017*, 72-80. *doi:http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi*